

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Tanaman herbal telah dimanfaatkan masyarakat untuk bumbu masakan dan juga obat-obatan salah satunya sebagai imunomodulator yang ada pada Jahe (*Zingiber Officinale*) dan kunyit (*Curcuma Longa*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui senyawa aktif pada jahe dan kunyit serta pengaruh jahe dan kunyit pada sistem imun.

**Metode:** Pencarian Systematic Literature Review ini dilakukan menggunakan serach engine yaitu: Google Scholar, PubMed, dan Science direct. Kata kunci pencarian pada google scholar: imunostimulator AND kunyit OR curcuma longa OR jahe OR zingiber, PubMed: Curcuma longa OR Tumeric AND Zingiber OR Ginger AND immunomodulatory dan Science direct: The effect AND *Curcuma longa* AND *Zingiber officinale* AND immune system. Terdapat 6 studi literature yang memenuhi kriteria inklusi dan dilakukan penilaian kualitas menggunakan JBI Critical Appraisall.

**Hasil:** dalam 6 studi, 4 studi yang membahas senyawa aktif dan 6 studi membahas pengaruh sistem imun. Hasil menunjukan Jahe dan kunyit mengandung senyawa senyawa aktif seperti *flavonoid, alkaloid, tannin, saponin, gingerol, sogaol, geraniol, zingerone dan acate* pada rimpangnya. Dan dapat meningkat kan aktivasi sistem imun non-spesifik seperti makrofag untuk melakukan fagositosis.

**Kesimpulan:** jahe dan kunyit dapat mempengaruhi sistem imun dan dapat sebagai imunomodulator alami.

**Kata Kunci:** Jahe, *Zingiber Officinale*, Kunyit, *Curcuma Longa*, sistem imun